

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Kain tenun Cual Bangka Belitung merupakan salah satu jenis kain tenun menggunakan dua teknik yakni ikat pakan dan *Sungkit* (songket). Proses pembuatan tenun Cual koperasi Maslina di Selindung Lama, masih megunakan teknik tradisonal yakni menggunakan alat tenun *Gedogan* dan mempertahankan ciri-ciri tradisional yang sudah menjadi kebiasaan turun temurun keluarga. Bahan baku pembuatan tenun Cual menggunakan benang sutera di mana dalam proses pewarnaanya menggunakan pewarna sintetis merek *erionyl*. Proses pembutan tenun Cual sangat panjang mulai dari proses pewarnaan benang, melerai, *memaneng*, menggulung, *menyapuk*, *mengarak*, *menyongket* dan terakhir baru menenun benang.

Dalam pembuatan kain tenun Cual diutamakan ketelitian dan keuletan tangan dari penenun. Pembuatan selemba kain tenun Cual ini dibutuhkan waktu 20 hari bahkan 4 bulan tergantung kualitas kain. Pengerajin tenun Cual rata-rata ibu rumah tangga. Berbagai bentuk motif yang ada pada kain tenun Cual merupakan adaptasi dari flora, fauna, geometris dan sejarah yang ada di Bangka Belitung. Dalam motif tenun Cual memiliki berbagai macam keunikan, baik dilihat dari segi visual maupun penapsiran makna yang terkandung didalamnya tentang moral budaya masyarakat Bangka Belitung khususnya masyarakat Melayu pada umumnya. Warna tenun Cual koperasi Maslina antara lain putih, hijau, biru, ungu, violet tua, kuning dan warna merah baik itu merah terang atau merah tua yang selalu ada pada setiap kain tenun Cual Maslina dikarenakan merupak ciri khas tenun cual yang dipengaruhi kebudayaan Cina. Tidak hanya motif tenun Cual yang memiliki makna mendalam bagi masyarakat Bangka Belitung, tapi juga warna kain tenun Cual juga memiliki makna tersendiri seperti warna cerah biasanya

digunakan untuk perempuan yang belum menikah sedangkan warna-warna gelap kebalikannya yakni untuk perempuan yang sudah menikah.

Dalam penelitian ini penulis mengalami beberapa kesulitan yakni diantaranya kesibukan pemilik koperasi sehingga kadang memperlambat proses penelitian. Jarak letak koperasi dengan tempat pengerajin tenun yang lumayan jauh karena sempitnya atau terbatasnya ruangan tempat tenun sehingga pengerajin menenun di rumah masing-masing dan akan berkumpul atau menenun di koperasi pada acara tertentu saja. Proses pewarnaan tenun yang dilakukan 6 (enam) bulan sekali sehingga penulis tidak dapat melihat secara detail proses pewarnaan tenun Cual.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian di koperasi tenun Cual Maslina saran yang ingin disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Terus mengembangkan inovasi baru dan mengkreasikan kain tenun Cual agar mampu bersaing baik di lokal maupun mancanegara, tanpa menghilangkan teknik atau *pakem* tradisi turun-temurun.
2. Menambah promosi kain tenun Cual dengan cara memperbanyak brosur-brosur/pamflet maupun melalui media jejaringan sosial atau *online* agar semakin banyak pembeli.
3. Keterbatasan penelitian yang dilakukan penulis ini, besar harapan agar peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai dasar untuk mengetahui tentang kain tenun Cual Bangka Belitung dan makna yang terkandung di dalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Daftar Tertulis

- Budiman, Kris. 1999. *Kosa Semiotika*, Yogyakarta: LKIS.
- _____. 2011. *Semiotika Visual*. Yogyakarta: Buku Baik.
- Djelantik, A. A. 1999. *Estetika Suatu Pengantar*. Bandung: Masyarakat seni pertunjukan Indonesia.
- Ebdi, Sadjiman S. 2009. *Nirmana: Elemen-elemen seni dan desain*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Hibatullah, Fachri. 2018. “*Kajian Motif Tenun Cual Khas Bangka Belitung*”. Skripsi S-I pendidikan jurusan Seni Rupa Universitas Negeri Yogyakarta.
- Juliana, Netty. 2008. “*Bentuk Songket Palembang*” Tesis S-2 Pogram Studi Desain Institut Teknologi Bandung.
- Junaedi, Deni. 2013. *Estetika: Jalinan Subjek, Objek dan Nilai*. Badan penerbit ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Kartika, Dharsono Sony. 2004. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Kartiwa, Suwati. 1989. *Tenun Ikat*. Jakarta: Djembatan.
- _____. 1989. *Kain Songket Indonesia*. Jakarta: Djembatan.
- Kiswanto, Hari. 2014. “*Motif Kain Tenun Cual Masyarakat Bangka (Studi kasus Kain Tenun Cual Bangka di Selindung Lama Pangkalpinang Bangka)*”. Tesis S-2 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Seni UPI Bandung.
- Malik, dkk. 2004. *Corak dan Ragi Tenun Melayu Riau*. Yogyakarta: Balai Kajian dan Perkembangan Budaya Melayu.
- Nazir. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ratna, Zahra W. 2012. *Tema Perempuan Dalam Seni Serat Biranul Anas Zaman: Sebuah Kajian Semiotika*. Skripsi S-I Program Studi Kriya Seni Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

- Rohana, Siti. 2009. *Kain Cual Bangka*. Jakarta: Direktorat Jendral Nilai Budaya, Seni dan Film.
- Setiawati, dkk. 2007. *Seni Budaya I*. Bogor: Yudhistira.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuliitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhersono, Hery. 2007. *Desain Bordir Motif Flora dan Dekoratif*. Jakarta: PT Gramedia pustaka Utama.
- Sukanadi, dkk. 2018. *Teknik dan Pengembangan Desain Tenun Lurik*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Sukmadinata, Nana S. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tinarbuko, Sumbo. 2009. *Semiotika Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Yudhoyono, Ani. 2012. *Tenunku: Warna-warna Benang Kearifan Nusantara*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

2. Daftar Narasumber

- Maslina, Ketua Koperasi Tenun Kain Cual Bangka, dalam wawancara pribadi, tanggal 11 April 2019.
- Santi, Pengerajin Tenun Koperasi Tenun kain Cual Bangka, dalam wawancara pribadi, tanggal 11 April 2019.
- Sadiah, Pengerajin Tenun koperasi tenun kain Cual Bangka, dalam wawancara pribadi, tanggal 11 April 2019.

3. Daftar Laman

- <http://keragamankainindonesai.com>, diakses pada tanggal 15 November 2016, pukul 13.15 WIB.
- “<http://kebudayaanbangkabelitung.com>, diakses pada tanggal 15 November 2016, pukul 13.35 WIB.
- <https://id.m.wikipedia.org/wiki/keulauan-bangka-belitung>, diakses pada tanggal 17 Desember 2018, pukul 10.21 WIB.

<https://www.babelprov.go.id/content/letak-geografis>, diakses tanggal 3 Juni 2019, pukul 21.03 WIB.

<http://www.tribunnews.com/lifestyle/2011/04/24/mengenal-asal-muasal-tenuncual-bangka-lebih-dekat>, diakses pada tanggal 25 Mei 2019, pukul 13.01 WIB.

<https://bukan-tokohindonesia.blogspot.com/2009/06/maslina-yazid-maslina-maestro-tenun.html>, diakses pada tanggal 25 Mei 2019, pukul 21.23 WIB.

<https://pangkalpinangkota.bps.go.id>, diakses tanggal 6 Juni 2019 pukul 201.3 WIB.

<https://goodminds.id/arti-warna/>, diakses tanggal 13 juli 2019, pukul 11:59 WIB.

<https://salamadian.com/arti-warna/>, diakses tanggal 13 juli 019, pukul 12.09 WIB.

<https://beautynesia.id/41491/article/mengenai-10-aksesoris-dalam-makna-pernikahan-adat-jawa-dari-paes-alis-menjagan>, diakses tanggal 13 juli 019, pukul 14.12 WIB.

<https://bibitonline.com/artikel/symbol-dan-makna-bunga-teratai>, diakses tanggal 13 juli 019, pukul 15.45 WIB.

[http://budhiroso.blogspot.com/2012/05/apa-itu-kembang setaman.html](http://budhiroso.blogspot.com/2012/05/apa-itu-kembang-setaman.html), diakses tanggal 14 Juli 2019, pukul 12.04 WIB.

<https://bibitbunga.com/arti-makna-dan-kegunaan-bunga-kembang-sepatu-hibiscus/>, diakses tanggal 13 juli 2019, pukul 21.06 WIB.

<https://www.nyonyamelly.com/blogs/news/ritual-siraman-calon-pengantin-jawa>, diakses tanggal 14 Juli 2019, pukul 12.19 WIB.

<http://www.terbaca.com/2010/07/arti-warna-menurut-feng-shui.html>, diakses tanggal 14 Juli 2019, pukul 14.13 WIB.

<https://budayajawa.id/filosofi-bunga-kenanga-di-jawa/>, diakses tanggal 14 Juli 2019, pukul 14.41 WIB.